

BUPATI PANEN RAYA PADI DI NGEMPLAK

Sleman Surplus Beras Hingga 4.600 Ton

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman pun mencatat sampai akhir Februari kemarin ketersediaan beras telah mengalami surplus 4.600 ton. Surplus beras ini diperkirakan bakal terus bertambah mengingat lahan pertanian padi di Kabupaten Sleman sejak Februari hingga pertengahan Maret ini mulai memasuki masa panen.

Sehingga masa panen akan terus bergulir hingga puncaknya panen raya padi terjadi di bulan April mendatang.

"Hasil panen ini membuat pasokan beras di pasar terus berjalan. Alhamdulillah ketersediaan beras di akhir Februari lalu telah surplus lebih dari 4.600 ton. Semoga angka ini dapat terus meningkat dan diiringi dengan peningkatan kualitas komoditas panen di

masa mendatang," kata Bupati Sleman Kustini saat ikut dalam acara panen padi hasil budidaya tanaman sehat di Bulak Sindumartani Ngemplak Sleman, Jumat (22/3).

Menurut Bupati, ketersediaan beras di Kabupaten Sleman di bulan Januari 10.402.896 kilogram, sedangkan di bulan Februari meningkat menjadi 12.100.236 kilogram. Sementara kebutuhan masyarakat 7.485.477

kilogram, yang berarti di periode bulan Februari mengalami surplus 4.600 ton.

"Panen raya padi di Sindumartani menjadi kabar baik untuk kembali menstabilkan suplai bahan pokok yang sempat mengalami penurunan drastis akibat musim kemarau berkepanjangan beberapa waktu lalu. Diharapkan dengan panen raya ini stok bahan pokok di pasaran semakin stabil

sehingga masyarakat tetap dapat membeli kebutuhan pokok dengan harga terjangkau," ujar Bupati.

Selain itu, keberhasilan panen raya budidaya tanaman sehat di Sindumartani juga diharapkan dapat memotivasi kelompok tani lain dalam memproduksi padi secara maksimal. terlebih sebentar lagi memasuki masa libur Hari Raya Idul Fitri dengan tingkat konsumsi yang meningkat.

"Momen ini saya harap dapat memberikan keuntungan optimal bagi petani sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya," ujar Bupati. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati Kustini memperlihatkan hasil panen padi di Sindumartani Ngemplak.

MEMPERINGATI HARI AIR SEDUNIA PDAM Tirta Sembada Bagikan 200 Takjil



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dwi Nurwata membagikan takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor PDAM Tirta Sembada.

SLEMAN (KR) - PDAM Tirta Sembada membagikan 200 takjil kepada pengguna jalan yang melintas di Jalan Parasamya Tridadi Sleman, Jumat (22/3) sore. Kegiatan ini dalam rangka memaknai Ramadan dan mengedukasi

masyarakat agar bijak dalam memanfaatkan air.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SEMM menjelaskan, biasanya memperingati Hari Air Sedunia dilaksanakan di sekolah-sekolah. Namun karena saat ini bulan Ra-

madan, peringatan Hari Air Sedunia dilakukan dengan membagikan takjil kepada pengguna jalan di depan Kantor PDAM Tirta Sembada.

"Kali ini kami memberikan takjil berupa nasi, snack dan souvenir kepada 200 pengguna jalan. Ini bagian juga memaknai Bulan Ramadan dengan cara berbagi takjil," jelas Dwi Nurwata.

Selain membagikan takjil, pihaknya juga memberikan edukasi kepada pengguna jalan supaya bijak dalam memanfaatkan air. Mengingat air merupakan sumber kehidupan manusia. Dengan harapan dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. **(Sni)-f**

PASAR KANGEN SDN KALIDUREN Sembako Murah, Dua Jam Ludes

SLEMAN (KR) - Hanya dalam waktu dua jam, sejumlah kebutuhan pokok yang dijual di bawah harga pasar dalam acara Pasar Kangen di SDN Kaliduren Sumberagung Moyudan, Minggu (24/3) ludes terjual. Sudah 12 kali ini, SDN Kaliduren menggelar pasar murah setiap Ramadan sejak tahun 2010.

Kepala SDN Kaliduren Suprpto SPd mengatakan, gejolak harga bahan pokok sangat meresahkan. Karena itu pihaknya berusaha membantu masyarakat dengan menyediakan sembako tersubsidi, sehingga harganya jauh di bawah harga pasar.

Beras misalnya, dijual dengan harga Rp 14.000 dan Rp 13.000/kg. Gula pasir Rp 14.000/kg, gula



KR-Antri Yudiantasyah

Siswa SDN Kaliduren melayani masyarakat yang berbelanja sembako dengan harga murah.

jawa Rp 15.000/kg, mi instan Rp 110.000 perdus dan minyak goreng Rp 14.000/liter.

"Kami ingin membantu masyarakat sekitar di tengah gejolak harga bahan pokok jelang Hari Raya Idul Fitri. Ini kegiatan rutin yang sekaligus men-

jadi media belajar siswa untuk berwirausaha," kata Suprpto.

Ia menambahkan, dalam penyediaan bahan pokok, pihaknya bekerjasama dengan pihak ketiga. Sedang, subsidi keluar dari kantong pribadinya. **(Yud)-f**

Training ESQ BPRS HIK MCI Yogya

SLEMAN (KR) - Menghadapi dinamika perubahan dan tantangan yang terus meningkat, dunia bisnis harus terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Ini tidak bisa dilakukan secara parsial, namun harus secara holistic, menyeluruh, mengintegrasikan growth mindset, agilty, dan spilitualitas.

"Dengan growth mindset karyawan akan memiliki cara pandang yang selalu optimis, dan ingin terus tumbuh menjadi lebih baik," kata Coach Novrizal Pradana dari ESQ Leadership Training pada pelatihan bagi manajemen dan karyawan PT BPRS HIK MCI Yogyakarta di Banking Hall BPRS HIK MCI Jalan Kaliurang, Sabtu (23/3).

Menurut Novrizal, karyawan harus membangun dirinya untuk menuju level zona konstruktif yang pa-

ling tinggi. Untuk itu, harus selalu dibangun dan dikembangkan energi positif, sehingga mampu mengurai hambatan-hambatan yang dihadapi serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Untuk itu, tidak boleh dilupakan juga aspek spiritualitas yang memiliki kemampuan memberikan makna dalam setiap pekerjaan dan menemukan mo-

tivasi tertinggi bekerja.

Dalam pembukaan acara bertema 'Karyawan Berprestasi dalam Tinjauan Emosional & Spiritual' Prof Edy Suandi Hamid selaku Komisaris sekaligus Pemegang Saham PT BPRS HIK MCI berharap agar karyawan dapat menunjukkan kinerja dan karakter terbaiknya untuk mewujudkan tujuan Perusahaan. Karena saat ini

BPRS HIK MCI termasuk terbesar di DIY. Untuk mencapai level itu, bukan sesuatu yang mudah.

"Itu hasil kerja keras para karyawan semua. Ini harus dipertahankan dengan kerja keras dan team work yang baik. Pelatihan ini merupakan bagian untuk mendukung tujuan itu, dan agar tata Kelola Perusahaan lebih baik lagi, yang didukung SDM yang berkarakter positif," terang Rektor Universitas Widya Mataram Yogyakarta tersebut.

Sedangkan Direktur Utama PT BPRS HIK MCI Kholid SPd MM menyatakan harapannya agar dengan pelatihan ESQ ini akan memberikan semangat dan loyalitas yang lebih tinggi para karyawan pada Perusahaan. "Saya sudah empat kali mengikuti training ESQ, dan sangat merasakan manfaatnya," ujarnya. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Edy Suandi Hamid beserta jajarannya dalam acara Training ESQ di BPRS HIK MCI.

FESTIVAL RAMADAN ASYIK BERSAMA GUSMEN

Sleman Dapat Kuota 6.000 Paket Sembako

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyalurkan bantuan paket sembako pada kegiatan Festival Ramadhan Asyik Bersama Gusmen (Gus Menteri) : Kolaborasi Sejuta Cinta. Acara digelar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman, Jumat (24/3).

Festival Ramadan ini merupakan kolaborasi dan sinergi antara Kementerian Agama, Baznas, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam pemberian bantuan 1,2 juta paket sembako. Sebanyak 30 paket sembako diserahkan secara simbolis kepada warga yang membutuhkan.

Wakil Bupati Danang berharap, penyerahan

bantuan ini dapat menambah kebahagiaan dan keberkahan bagi penerima manfaat.

"Komitmen kami adalah selalu memberikan manfaat kepada ma-

sarakat. Mudah-mudahan bantuan yang ada ini bisa meringankan masyarakat yang membutuhkan, agar nantinya semua orang bisa menikmati bulan yang penuh berkah



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan bantuan kepada warga.

ini," katanya.

Danang berharap agar pemberian bantuan ini dapat menambah motivasi dan tekad yang kuat dalam menumbuhkan semangat gerakan kemanusiaan untuk saling menolong sesama terlebih di dalam Ramadan yang penuh berkah ini.

Danang juga memberikan arahan agar masyarakat Sleman dapat menumbuhkan kepekaan dan kepedulian terhadap orang-orang terdekat. "Saya mengajak semua pihak untuk bersama-sama menyatukan tekad dan langkah dalam pembangunan untuk Sleman yang lebih baik, untuk Sleman yang lebih Sembada," pungkasnya. **(Has)-f**

47 Pengurus TP PKK 2024-2029 Dilantik Bupati

SLEMAN (KR) - Sebanyak 47 pengurus TP PKK Kabupaten Sleman periode 2024 -2029 dilantik oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Sabtu (24/3). Bupati melantik dengan membacakan ikrar sekaligus menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada seluruh pengurus.

Menurut Bupati, pelantikan ini menjadi upaya peningkatan kinerja serta peran pengurus TP PKK dalam pembangunan saat ini maupun di masa depan. Sehingga diharapkan pengurus baru dapat menjaga kekompakan untuk menggerakkan dan mendinamiskan PKK di tingkat Kapanewon, Kalurahan, RW, dan RT.

"Tantangan bagi kader PKK saat ini tidak mudah,

salah satunya ikut mensukseskan program pemerintah berbasis keluarga, seperti penurunan stunting, pengentasan kemiskinan hingga pemberdayaan ekonomi keluarga," jelasnya.

Oleh karena itu, Bupati berharap pengurus TP PKK baru dapat memiliki pengetahuan yang luas, berpikir positif, dan meli-

batkan masyarakat, khususnya ibu-ibu muda untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan PKK.

Pada kesempatan itu, Bupati juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pengurus TP PKK periode sebelumnya yang telah bekerja keras dan mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupa-

ten Sleman. Untuk itu, Bupati berharap sinergi dan silaturahmi antara pengurus lama maupun baru dapat terus terjalin untuk melahirkan manfaat bagi Kabupaten Sleman. "Mari kita bersatu dan kita sinergikan bersama, untuk memberikan manfaat bagi Kabupaten Sleman," ajak Bupati. **(Has)-f**



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menyiapkan Angkutan Gratis bagi Pelajar

SLEMAN (KR) - Anak-anak SMP yang mengendarai sepeda motor ke sekolah cukup banyak. Hal itu dikarenakan kesibukan orang tua atau tidak tersedianya angkutan umum yang mudah diakses para pelajar SMP. Sudah saatnya Pemerintah Kabupaten Sleman menyiapkan angkutan gratis bagi pelajar.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS Yani Fathurahman SPd mengatakan, pelajar SMP sesuai aturan belum diperbolehkan mengendarai sepeda motor karena belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Kemudian secara psikologis anak yang belum genap 17 tahun, belum siap mengendarai sepeda motor.

"Dampaknya pulang sekolah, mereka justru bermain atau nongkrong. Belum lagi juga rawan terjadi kecelakaan karena secara psikologi belum siap," kata Yani, Minggu (24/3).

Yani mempunyai gagasan atau usulan agar Pemerintah Kabupaten Sleman menyiapkan angkutan gratis bagi pelajar. Utamanya di wilayah pinggiran seperti Cangkringan, Turi, Tempel, Seyegan, Minggir, Moyudan dan Prambanan.

"Untuk wilayah pinggiran, terkadang susah sinyal dan jarang ada ojek éon-



Yani Fathurahman SPd
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS

Yani Fathurahman SPd

linei. Solusinya menyediakan angkutan gratis bagi pelajar yang terjangkau wilayah pinggiran dengan rute sekolah-sekolah. Supaya pelajar SMP tidak lagi menggunakan motor," ucap warga Wukirsari Cangkringan ini.

Dalam penyediaan angkutan gratis tersebut, idealnya eksekutif mengadakan armada sendiri. Yani meyakini, Pemkab mampu untuk menganggarkannya. Hanya saja dibutuhkan komitmen kuat dari eksekutif. "Ketangga kita saja mampu menyediakan angkutan gratis. Sleman dengan APBD yang cukup besar, seharusnya juga mampu untuk mengalokasikan penyediaan angkutan gratis," tegas anggota Komisi D ini.

Di samping untuk pelajar, pemerintah daerah juga perlu membangun jejaring angkutan massal bagi pedagang, petani dan wisatawan. Angkutan massal itu untuk menghubungkan ke desa-desa atau tempat wisata di Kabupaten Sleman.

"Untuk jalur provinsi sudah ada Trans Jogja. Kemudian untuk masuk ke jalan kabupaten atau desa, disambung dengan angkutan massal dari eksekutif. Ketika jejaring angkutan massal itu dapat tercipta, tentu ini dapat mendukung pelaku UMKM, petani maupun wisatawan," pungkasnya. **(Sni)-f**